

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM adalah kelompok bisnis yang bergerak diberbagai bidang usaha, yang berperan besar dalam perekonomian negara. Indonesia sebagai negara berkembang UMKM berperan besar terhadap proses peningkatan serta pemerataan pendapatan bagi masyarakat (Prabawati & Handayani, 2019). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah juga merupakan kelompok ekonomi yang menjadi pengaman ekonomi negara dalam masa kritis, serta menjadi penolong untuk pemulihan perkembangan ekonomi setelah terjadi krisis (Manahera, Moniharapon, & Tawas, 2018).

Di negara berkembang, UMKM memberikan pertumbuhan yang signifikan, beberapa fakta menyebutkan bahwa UMKM menyumbangkan sebesar 40% bagi volume bisnis, membuka lapangan pekerjaan sebesar 75%, serta menjadi tempat berkembangnya kewirausahaan di berbagai negara termasuk di Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa UMKM menjadi kegiatan kontribusi pendapatan bagi masyarakat (Humairoh, Suharyadi, & Taufik, 2021).

Dalam perkembangannya, UMKM mampu menciptakan peluang untuk membuka lapangan pekerjaan yang cukup besar, sehingga mampu memberikan solusi untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Maka dari itu, diperlukan kesadaran baik dari pemerintah maupun masyarakat untuk bersama

mengembangkan UMKM di Indonesia agar dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan UMKM di masa sekarang tidak luput dari perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat berpengaruh terhadap perekonomian, dengan adanya kemajuan di era globalisasi memberikan peranan dalam meningkatkan praktik kewirausahaan yang dapat menciptakan penemuan baru baik proses, produk, maupun jasa. Semakin berkembangnya teknologi informasi membuat persaingan yang semakin meningkat dan semakin ketat yang tidak dapat dihindari bagi setiap golongan bisnis.

UMKM memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang pada setiap daerah, termasuk juga dengan UMKM di kabupaten Jepara. Salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah di kabupaten Jepara adalah usaha mebel yang sudah ada sejak zaman Ratu Kalinyamat. Perkembangan UMKM mebel jepara yang semakin berkembang mulai dari jumlah pelaku usaha hingga jumlah volume produksinya, hal tersebut mengakibatkan persaingan bisnis yang semakin ketat.

Dalam perjalanan bisnis, persaingan menjadi hal utama yang harus sangat diperhatikan, baik usaha dengan skala besar ataupun skala kecil. Semakin meningkatnya perkembangan usaha mebel saat ini mengakibatkan ketatnya persaingan, sehingga para pengusaha harus selalu mencari solusi dengan berbagai cara dalam strategi usahanya.

Tabel 1.1
Data Perkembangan Jumlah Unit Usaha di Desa Ngabul Kecamatan
Tahunan Kabupaten Jepara 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Usaha (Orang)
1.	2018	345
2.	2019	219
3.	2022	177

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Jepara, 2023.

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa usaha mebel di Desa Ngabul, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara mengalami penurunan dari tahun 2018 jumlah usaha 345 pengusaha, lalu ditahun 2019 menjadi 219 pengusaha, sedangkan di tahun 2022 usaha mebel di desa Ngabul kembali mengalami penurunan menjadi 177 pengusaha.

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan, penurunan jumlah usaha mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara disebabkan para pemilik usaha kurang memperhatikan orientasi kewirausahaan. Usaha mebel Jepara telah tersebar di seluruh wilayah di Kabupaten Jepara, hal ini membuat para pengusaha mebel harus pandai dalam menerapkan strategi usahanya agar produknya disukai pasar, selain itu pengusaha mebel harus berani untuk mengambil resiko dan tampil berbeda.

Kunci utama usaha terletak pada peran pemilik usaha itu sendiri, maka dari itu kunci peran pengusaha harus dikuatkan terlebih dahulu, salah satunya orientasi kewirausahaan. Pemilik usaha mebel harus dapat mengetahui apa saja keinginan konsumen, selain itu perlu untuk mengetahui produk mebel yang sedang berkembang atau tren saat ini. Dalam hal tersebut pemilik usaha mebel dalam menjalankan usahanya dituntut untuk selalu bisa mengembangkan

produk yang dihasilkannya baik dari segi model maupun desain produknya agar dapat bersaing di pasar.



Meja Kursi Tamu



Almari Ukir

Sumber: Pemilik Usaha Mebel di Desa Ngabul, 2023.

Gambar 1.1

Data Jenis-Jenis Produk Mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara 2023

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, produk yang dihasilkan oleh para produsen kurang menonjol dibandingkan dengan produk mebel sejenis. Maka dari itu dalam hal ini, selain orientasi kewirausahaan inovasi produk juga tidak kalah penting. Dalam usaha mebel, inovasi dan kreatifitas merupakan hal yang berperan penting bagi kesuksesan dan perkembangan usaha. Keadaan pasar persaingan produk mebel yang semakin kompetitif membuat pengusaha mebel harus selalu memiliki ide dan strategi produk untuk memenuhi keinginan konsumen, serta harus selalu mengamati para pesaing usaha mebel agar dapat unggul dalam persaingan.

Inovasi produk juga sebagai salah satu sarana penerapan strategi pemasaran usaha, tingkat persaingan yang semakin ketat akan membuat konsumen semakin kritis dalam memilih sebuah produk, sehingga pengusaha mebel harus semakin inovatif dalam menciptakan produk. Inovasi produk bukan hanya dapat dilakukan dengan selalu kreatif dalam menciptakan produk baru, akan tetapi juga dilakukan dengan memperbaiki dan mengembangkan

produk yang telah ada agar produk yang diciptakan memiliki keunikan dan keunggulan tersendiri.

Tabel 1.2
Data Penjualan UMKM Mebel Kabupaten Jepara Tahun 2021-2022

No	Tahun	Volume Penjualan UMKM (Unit/Set)	Nilai Penjualan UMKM (Rupiah)
1.	2021	2.798.164	1.886.139.927
2.	2022	2.484.037	1.691.359.384

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jepara, 2023.

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, penjualan mebel di Kabupaten Jepara mengalami penurunan dari tahun 2021 hingga tahun 2022. Berdasarkan observasi yang dilakukan, penurunan penjualan produk mebel dikarenakan kurang jangkauan pemasaran produk. Jumlah usaha mebel saat ini semakin meningkat secara terus menerus dari berbagai daerah. Hal tersebut menyebabkan persaingan produk mebel yang semakin ketat, sehingga para pemilik usaha dituntut untuk selalu berinovasi dan memperkuat orientasi kewirausahaan agar meningkatkan kinerja pemasaran usahanya. Banyaknya pesaing produk mebel yang sejenis dan upaya untuk unggul dalam pangsa pasar belum sepenuhnya tercapai, para pemilik usaha dituntut untuk menciptakan citra perusahaan tersendiri mengenai produk yang dihasilkannya agar meningkatkan kinerja pemasaran dengan produk mebel yang berasal dari wilayah Jepara maupun luar wilayah Jepara.

Tabel 1.3
Data Jenis Produk Mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan
Kabupaten Jepara

No	Jenis Produk	Jumlah Produsen (Orang)
1.	Kursi	101
2.	Meja	58
3.	Almari	86
4.	Tempat Tidur	46
5.	Kaligrafi	12

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Jepara, 2023.

Berdasarkan data di atas, banyaknya produsen atau pelaku usaha mebel yang menciptakan produk mebel yang sama atau sejenis dengan produsen lain di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, sehingga hal ini mengakibatkan semakin ketatnya persaingan penjualan produk mebel. Salah satu strategi yang dapat diterapkan yaitu dengan meningkatkan keunggulan bersaing. Strategi dan kemampuan bersaing yang direncanakan dan diterapkan dengan tepat dan akurat akan membantu dalam mencapai keunggulan. Dengan keunggulan bersaing, suatu usaha akan mampu dalam mempertahankan keberhasilan usahanya, keunggulan bersaing dapat ditingkatkan melalui orientasi kewirausahaan dan inovasi produk, begitu pula dengan peningkatan kinerja pemasaran.

Research gap pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing, penelitian yang dilakukan oleh Muchtar, Miyasto, & Rahardja (2018) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Sedangkan penelitian berbeda yang dilakukan oleh Feranita & Setiawan (2018) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Research gap pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Raharjo (2021) menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Sedangkan penelitian berbeda yang dilakukan oleh Wibowo & Raharjo (2021) menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan.

Research gap pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran, penelitian yang dilakukan oleh Humairoh, Suharyadi, & Taufik (2021) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemasaran. Sedangkan penelitian berbeda yang dilakukan oleh Sari & Farida (2020) orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja pemasaran.

Research gap pengaruh inovasi produk terhadap kinerja pemasaran, penelitian yang dilakukan oleh Ulya (2019) menyatakan bahwa inovasi produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemasaran. Sedangkan penelitian berbeda yang dilakukan oleh Bachtiar & Meliyati (2019) Inovasi produk memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja pemasaran.

Research gap pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran, penelitian yang dilakukan oleh Oktavinus, Zaid, & Yusuf (2019) menyatakan bahwa keunggulan bersaing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemasaran. Sedangkan penelitian berbeda yang dilakukan oleh

Mujahidah & Wiwoho (2021) keunggulan bersaing memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja pemasaran.

Berdasarkan *research gap* di atas menyatakan penelitian dengan hasil yang berbeda, terdapat penelitian dengan hasil berpengaruh dan penelitian dengan hasil tidak berpengaruh. Berdasarkan fenomena penelitian yang telah dijelaskan maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Pemasaran melalui Keunggulan Bersaing (Studi UMKM Mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara).

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah orientasi kewirausahaan dan inovasi produk.
- b. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah kinerja pemasaran.
- c. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah keunggulan bersaing.
- d. Objek dalam penelitian ini adalah UMKM Mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.
- e. Responden dalam penelitian ini adalah 121 pemilik usaha mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.
- f. Periode dalam penelitian ini selama 1 bulan setelah proposal disetujui.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini terkait dengan orientasi kewirausahaan, inovasi produk, kinerja pemasaran, dan keunggulan bersaing yaitu sebagai berikut:

- a. Para pemilik usaha mebel cenderung kurang memperhatikan orientasi kewirausahaan, terkait dengan fleksibel dan pengalaman berusaha.
- b. Inovasi produk kurang diperhatikan dalam segi keunikan dan keunggulan produk sehingga kurang menonjol dibanding produk pesaing sejenis.
- c. Kurangnya jangkauan pemasaran menyebabkan kinerja pemasaran kurang maksimal.
- d. Ketatnya persaingan produk mebel yang berasal dari berbagai daerah dan mancanegara.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM Mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.
- b. Bagaimana pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing pada UMKM Mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.
- c. Bagaimana pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran pada UMKM Mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

- d. Bagaimana pengaruh inovasi produk terhadap kinerja pemasaran pada UMKM Mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.
- e. Bagaimana pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran pada UMKM Mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM Mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.
- b. Menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing pada UMKM Mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.
- c. Menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran pada UMKM Mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.
- d. Menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap kinerja pemasaran pada UMKM Mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.
- e. Menganalisis pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran pada UMKM Mebel di Desa Ngabul Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperluas wawasan dan pengetahuan ilmu manajemen kewirausahaan dan sebagai sumber referensi bagi peneliti lain berkaitan dengan penelitian yang belum dapat diuji.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi para pemilik UMKM mebel dalam menjalankan usahanya yang terkait dengan orientasi kewirausahaan, inovasi produk, kinerja pemasaran, dan keunggulan bersaing.